

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan setiap harinya manusia tidak pernah lepas dari kesibukan dari hal pekerjaan. Dengan keadaan tersebut setiap orang terkadang merasa kebosanan dan stress pada setiap harinya. Namun untuk mengurangi atau menghilangkan perasaan seperti itu dapat dilakukan dengan rekreasi atau berwisata. Wisata adalah sebuah kegiatan aktifitas yang dilakukan bersama ataupun sendiri yang bertujuan untuk menenangkan pikiran dan *refreshing*. Wisata itu pun sendiri bukan hanya bersenang-senang akan tetapi wisata pun bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang kita tidak dapatkan pada waktu sehari-hari. Contoh tempat wisata itu seperti daerah pegunungan, pantai, museum, dll. Di kota-kota besar cenderung masyarakatnya menikmati rekreasi di luar kota untuk menghilangkan kejenuhan ataupun memulihkan kondisi fisiknya. Tempat itu dapat yang berada diluar kota tersebut seperti kota yang memiliki hanya sejuk, bebas dari polusi, pemandangan pegunungan dan dipesisir pantai. Objek wisata tersebut yang biasanya dipilih oleh masyarakat yang sedang belibur ataupun mengisi kekosongan.

Dalam kegiatan berlibur setiap manusia membutuhkan adanya waktu istirahat. Contohnya adalah menginap di penginapan atau hotel. Hotel merupakan penginapan yang dapat memenuhi banyak kebutuhan setiap wisatawan contohnya hotel memiliki fasilitas menginap dan pelayanan atau mengakomodasi ke suatu objek wisata. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia untuk berlibur berkembang pesat.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kota yang menjadi tujuan pariwisata bagi wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara. Sebagian besar objek wisata di wilayah Kabupaten Sleman ini berada di lereng Gunung Merapi. Kaliurang adalah salah satu wisata yang berada di lereng Gunung Merapi, lokasi tersebut tidak terlalu jauh dari pusat kota Yogyakarta sekitar ± 25 Km dan dari pusat kota Magelang sekitar ± 30 Km.

Hotel wisata merupakan salah satu hotel yang berbeda dari hotel yang pada umumnya. Hotel wisata merupakan penginapan yang memiliki fasilitas untuk bagi para pengunjung yang ingin menuju kawasan wisata. Contohnya wisata yang berada di kawasan wisata Kaliurang atau di dekat kawasan Kaliurang adalah Gardu Pandang ke Gunung Merapi, TWA Plawangan Turgo, Museum Ullen Setalu, Museum Gunung Merapi, Wisata Trekking, Taman Rekreasi Kaliurang dan Lava Tour Merapi.

Namun dalam hal pengembangan potensi yang di kawasan wisata Kaliurang ini masih belum optimal, terlihat dari kurangnya sarana akomodasi berupa penginapan (hotel, resort, motel dan losmen). Kondisi Saat ini dari (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2015*) yang sudah tercatat pada tahun 2014, terdapat 4 buah hotel bintang III dan 265 hotel non bintang. Melihat dari kondisi ini perlu adanya upaya peningkatan dari segi sarana akomodasi penginapan guna lebih memperbanyak jumlah wisatawan yang menginap. Dalam kebijakan tata ruang wilayah (Pemerintah Kabupaten Sleman, 2014) yang menekankan untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Hotel Wisata Kawasan Kaliurang, Sleman.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir sebagai ketentuan dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Sebagai landasan dan acuan dalam menyusun LP3A sebagai salah satu bagian penting dalam pengerjaan Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan dan perancangan bagi pembaca dan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan program *Hotel Wisata Kawasan Kaliurang* sebagai hotel yang terletak di daerah wisata atau tempat rekreasi yang memberikan fasilitas menginap bagi orang-orang yang sedang berlibur yang aman dan nyaman.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif daerah perencanaan *Hotel Wisata Kawasan Kaliurang* terletak di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Letaknya yang dekat dengan Kaliadem, Kalikuning dan museum Gunung Merapi yang sangat berpotensi untuk perencanaan sebuah hotel yang dapat menunjang kegiatan pariwisata di kawasan tersebut.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. **Metode Deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
2. **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
3. **Metode Komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap resort atau hotel wisata di suatu kota yang sudah ada dan kelas/bintang yang setara.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Hotel Wisata Kawasan Kaliurang*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Hotel Wisata Kawasan Kaliurang* adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika pembahasan yang membahas permasalahan secara garis besar serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian, klasifikasi, pelaku, aktivitas, ruang, hubungan antar ruang, sirkulasi, bentuk bangunan dan studi preseden. Dari bab ini didapatkan pemahaman tentang hotel yang didasari oleh informasi-informasi yang didapat dari studi literatur.

BAB III TINJAUAN UMUM KALIURANG

Menguraikan mengenai kondisi fisik dan non fisik kaliurang seperti letak geografi, luas wilayah, topografi, iklim, serta kebijakan tata ruang wilayah dan jumlah pengunjung serta perkembangan hotel di kaliurang.

BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai pendekatan secara menyeluruh Program Perencanaan dan Perancangan yaitu pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek arsitektural serta pendekatan desain.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan, konsep perancangan, program dasar perancangan.

1.7 Alur Pikir

